

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari uraian di atas, maka penulis menyimpulkan

1. Masyarakat jahiliyah menganggap perempuan sebagai benda yang dapat di perjualbelikan serta berada pada naungan laki-laki. Perempuan dipandang rendah, dianggap tidak memiliki kemampuan. Ketika melahirkan anak perempuan, mereka menganggap itu adalah aib hingga menguburnya hidup-hidup karena rasa malu. Derajat perempuan terangkat ketika ajaran agama Islam datang, menganjurkan masyarakat arab untuk memuliakan perempuan layaknya seorang laki-laki.
2. Politik Siti Khadijah dalam membantu perjuangan Rasulullah Saw. menyiarkan agama Islam. Khadijah memulai dakwah kepada keempat anak perempuannya. Kemudian beliau mendakwahi para kerabat terdekatnya yaitu Hakim bin Hizam putra saudara laki-lakinya. Serta beliau turun andil membantu kaum muslim. Memberikan memotifasi dan nasihat serta mengajak mereka bersabar dalam menerima cobaan. Beliau mengingatkan mereka kepada kenikmatan yang akan didapatkan akhirak kelak. Ketika pada masa pemboikotan Siti Khadijah mengirim utusan secara rahasia kepada karib kerabatnya yang tidak ikut diboikot, meminta mereka mengirim makanan untuk membantu dirinya dan umat Islam. Beliau selalu menjaga kekerabatan walaupun dalam keadaan yang begitu sulit, kita melihat bahwa tidak lain itu semua karena akhlak yang dimiliki beliau demi kecintaannya kepada Allah semata untuk membantu kaum muslim.

5.2 Saran

Penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna dalam menemukan politik Siti Khadijah dengan jelas. Penulis mengharapkan bagi para penulis berikutnya terkait dengan perjuangan Siti Khadijah menyiarkan agama Islam, agar lebih mengkaji lebih dalam lagi tentang politik Siti Khadijah. Supaya para sejarawan mengetahui bahwasanya istri Nabi yang pertama ini pernah berkipra dalam dunia politik. Penulis juga berharap dengan adanya penulisan tentang perjuangan Siti Khadijah ini, para kaum perempuan hendaklah mencontoh kepribadian agung yang beliau miliki.

